

## Peran Manajemen Kelas Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di MA DDI Maspul Kabupaten Bone

<sup>1</sup>Gita Sufitri, <sup>2</sup>Fajri Dwiyama, <sup>3</sup>Muh. Bachtiar Aziz

<sup>1,2,3</sup>IAIN Bone, Jl. HOS.Cokroaminoto Watampone, Indonesia

e-mail: [gitasufitri3@gmail.com](mailto:gitasufitri3@gmail.com)

### ABSTRACT

*This study discusses the role of classroom management on student learning activity. The purpose of this study is: to find out the role of classroom management in MA DDI Maspul, to find out the learning activity of students at MA DDI Maspul and the role of classroom management on student learning activity at MA DDI Maspul. The author uses qualitative research methods (Qualitative Research) through a management and sociological approach, the data collection techniques used are interviews, observations and documentation taken from primary and secondary data sources. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation and conclusion drawing as well as data verification. The results of the study show that 1) The role of classroom management in MA DDI Maspul has been running as it should, starting from class planning, classroom management, classroom leadership and classroom control. 2) the student's learning activity at MA DDI Maspul has weaknesses in terms of visual activities, oral activities, and listening activities. 3) The role of classroom management in student learning activity at MA DDI Maspul is seen from the classroom management in terms of planning, organizing, leadership and control has a role in activeness.*

**Keywords:** *Active Learning, Student Activeness, Classroom Management*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang penting bagi pertumbuhan manusia, karena pendidikan memungkinkan sekali tumbuhnya kreatifitas dan potensi anak didik, yang pada akhirnya mengarahkan anak didik untuk mencapai satu tujuan yang sebenarnya (A et al., 2024). Dalam hal ini sesuai dengan fungsi pendidikan nasional pasal 3, yang berbunyi: “Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Keaktifan pada proses belajar merupakan hal yang ditunjukkan semua anak pada saat belajar (R Nurhasanah, 2021). Beragam tindakan dari keaktifan belajar tersebut. Keaktifan belajar tersebut dapat dilihat dari peserta dan tenaga pendidik. Dari sudut pandang peserta didik, belajar merupakan kegiatan yang dilalui sebagai sebuah prosedur untuk menghadapi materi ajar. Keaktifan belajar dapat mudah diamati pada saat anak melakukan aktivitas membaca, menulis, mendengar dan sebagainya (Rifda Eliyasni, Rahmatina, 2020).

Manajemen kelas dapat mempengaruhi tingkat kualitas pembelajaran di kelas karena manajemen kelas benar-benar akan mengelola suasana kelas menjadi sebaik mungkin agar siswa menjadi nyaman dan senang selama mengikuti proses belajar mengajar (Dwiyama & R, 2020). Oleh

karena itu, kualitas belajar siswa seperti pencapaian hasil yang optimal dan kompetensi dasar yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dan memuaskan (Susanti et al., 2022). Selain itu, manajemen kelas juga akan menciptakan dan mempertahankan suasana kelas agar kegiatan mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien (Prayitno, 2019).

Manajemen kelas bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Oleh karena itu, guru sebagai pendidik harus mampu menerapkan inovasi-inovasi belajar dalam kelas serta guru harus memiliki kemampuan dalam mengelola kelasnya agar proses pembelajaran berjalan secara efektif (Hidayat, A., & Machali, 2018). Kemampuan guru dalam mengelola kelas akan mempengaruhi perilaku keaktifan belajar peserta didik (Khusnul Khatimah Adamy, 2018).

Berdasarkan dari beberapa penjelasan di atas, maka penelitian penting untuk dilakukan karena bertujuan untuk mengetahui peran manajemen kelas terhadap keaktifan belajar siswa di MA DDI Maspul Kab. Bone. Data yang dikumpulkan lewat observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif (penggambaran) yang berupa fakta – fakta maupun lisan dari setiap perilaku orang yang dicermati. Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam (Gunawan, 2013). Penelitian ini berlokasi di MA DDI Maspul yang terletak di Desa Massenrengpulu Kecamatan Lamuru, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 5 Juni – 5 Juli 2024. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi untuk memperoleh kesimpulan yang lebih akurat. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan cara yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Manajemen Kelas di MA DDI Maspul**

Manajemen kelas adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan kegiatan proses pembelajaran dengan segenap sumber daya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

#### ***Perencanaan Kelas***

Perencanaan kelas merupakan fondasi utama bagi terciptanya proses pembelajaran yang terstruktur, efisien dan produktif. Peran manajemen kelas dalam perencanaan kelas di MA DDI Maspul merupakan proses yang terstruktur dan terinci. Secara keseluruhan, perencanaan kelas di MA DDI Maspul tidak hanya mendukung efisiensi waktu dan pemahaman materi, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Perencanaan kelas di MA DDI Maspul merupakan proses yang terstruktur dan terinci. Secara keseluruhan, perencanaan kelas di MA DDI Maspul tidak hanya mendukung efisiensi waktu dan pemahaman materi, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

### ***Pengorganisasian Kelas***

Pengorganisasian kelas merupakan salah satu aspek kunci dalam manajemen kelas yang berdampak langsung pada efektivitas pembelajaran dan perkembangan siswa. Pengorganisasian merupakan suatu proses untuk merancang struktur formal, mengelompokkan dan mengatur serta membagi tugas-tugas atau pekerjaan diantara para anggota organisasi, agar tujuan organisasi dapat dicapai dengan efisien (Susanti et al., 2022).

Di MA DDI Maspul tidak hanya mengelola sumber daya secara efektif, tetapi juga berkolaborasi secara teratur untuk berbagi ide dan pengalaman mengenai penggunaan sumber daya yang efektif. Mereka melakukan evaluasi terhadap aktivitas pembelajaran melalui observasi dan umpan balik dari siswa, serta menggunakan hasil penilaian untuk memastikan bahwa sumber daya yang dipilih mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan demikian, praktik pengorganisasian kelas di MA DDI Maspul tidak hanya mencerminkan penerapan teori manajemen kelas yang efektif, tetapi juga menunjukkan komitmen untuk memaksimalkan efisiensi pembelajaran dan pengembangan siswa melalui pengelolaan yang baik terhadap sumber daya pendidikan.

### ***Kepemimpinan Kelas***

Menurut Harvey dan Bowin (1996), kepemimpinan adalah suatu seni dan proses mempengaruhi sekelompok orang sehingga mereka mau bekerja dengan sungguh-sungguh untuk meraih tujuan suatu kelompok. Sedangkan Beals (1990: 24) mengartikan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk mengajak orang lain untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan dengan penuh semangat. Dengan demikian hakikat kepemimpinan di kelas adalah kemampuan untuk mempengaruhi dan menggerakkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran di kelas (Fadhly, 2017).

Di MA DDI Maspul, kepemimpinan kelas yang efektif tidak hanya berfokus pada penyampaian materi pelajaran, tetapi juga pada peran guru sebagai pengarah, pembimbing, dan motivator bagi siswa. Sejalan dengan teori kepemimpinan oleh Harvey dan Bowin (1996) menggambarkan bahwa kepemimpinan melibatkan seni dan proses mempengaruhi orang-orang untuk bekerja sama mencapai tujuan kelompok dengan sungguh-sungguh. Pendekatan ini mencerminkan praktik di MA DDI Maspul di mana guru tidak hanya mempengaruhi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, tetapi juga menggerakkan mereka untuk mengembangkan keterampilan sosial dan pribadi yang penting untuk masa depan mereka. Dengan demikian, hakikat kepemimpinan di kelas tidak hanya tentang kemampuan guru dalam mengajar, tetapi juga dalam memotivasi dan mengarahkan siswa menuju pencapaian tujuan mereka dengan penuh semangat.

Pendekatan ini sesuai dengan konsep Beals (1990) tentang kemampuan kepemimpinan dalam mengajak orang lain mencapai tujuan yang ditetapkan.

### ***Pengendalian Kelas***

Dalam konteks pengendalian kelas di MA DDI Maspul, pendekatan yang diterapkan mencerminkan penerapan teori pengendalian menurut Jones and George (2003). Teori Jones and George (2003) menjelaskan bahwa pengendalian adalah proses di mana manajer memantau dan mengatur bagaimana sebuah organisasi dan anggotanya menjalankan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan secara efisien dan efektif. Di MA DDI Maspul, pengendalian kelas dilakukan melalui pembentukan standar kelas yang komprehensif dan melibatkan semua pemangku kepentingan. Guru dan staf administrasi secara rutin memantau dan mengevaluasi implementasi standar ini, serta menggunakan umpan balik dari siswa, orang tua, dan staf untuk melakukan perbaikan dan peningkatan yang diperlukan. Dengan demikian, pendekatan yang diterapkan di MA DDI Maspul tidak hanya berdasarkan teori pengendalian untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai secara efektif, tetapi juga menunjukkan komitmen mereka terhadap pemeliharaan standar tinggi dalam pengelolaan kelas yang mencakup aspek fisik, psikologis, dan interaksi dalam pembelajaran.

### **Keaktifan Belajar Siswa di MA DDI Maspul**

Cronbach dalam Syaiful bahri djamarah berpendapat bahwa “ belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari suatu pengalaman”. Lebih lengkap lagi Slameto dalam Syaiful bahri djamarah mengatakan “belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya” (Djamarah, 2011). Keaktifan belajar siswa adalah tingkat keterlibatan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

### ***Visual Activities***

Di MA DDI Maspul, penggunaan *visual activities* dalam pembelajaran merupakan bagian penting dari strategi mengajar. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi siswa dalam memperhatikan guru menjelaskan, seperti kelelahan, gangguan dari sekitar, dan kurangnya minat terhadap pelajaran tertentu. Teori mengenai *visual activities* oleh Zulfikri (2008) menekankan pentingnya kegiatan yang melibatkan pengamatan dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini mencakup aktivitas membaca dan memperhatikan penjelasan dari guru. Di MA DDI Maspul, upaya untuk menggunakan *visual activities* sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dapat menghadapi berbagai tantangan, seperti disebutkan di atas.

### ***Oral Activities***

Di MA DDI Maspul, *oral activities* tidak mencapai tingkat efektivitas yang diharapkan karena beberapa siswa enggan mengajukan pertanyaan atau menyampaikan ide dan pendapat mereka karena disebabkan oleh beberapa faktor. Teori tentang *oral activities* oleh Zulfikri (2008)

menekankan pentingnya kemampuan siswa dalam mengucapkan, melafalkan, dan berpikir secara lisan. Aktivitas ini mencakup mengemukakan pendapat, menghubungkan kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, berdiskusi, dan berinteraksi secara verbal dalam konteks pembelajaran.

Namun, di MA DDI Maspul, implementasi *oral activities* menghadapi tantangan karena siswa merasa tidak nyaman atau tidak yakin untuk berpartisipasi aktif. Ini menunjukkan bahwa selain mengembangkan kemampuan berbicara, penting juga untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kepercayaan diri siswa dan mendorong mereka untuk berani menyampaikan pendapat mereka tanpa rasa takut akan penilaian negatif. Dengan demikian, untuk meningkatkan efektivitas *oral activities* di MA DDI Maspul, perlu ada pendekatan yang lebih inklusif dan mendukung untuk mengatasi hambatan-hambatan psikologis yang mungkin dialami oleh siswa dalam berpartisipasi secara lisan.

### ***Listening Activities***

Di MA DDI Maspul, kegiatan mendengarkan (*listening activities*) tidak selalu efektif karena beberapa faktor. Teori tentang *listening activities* oleh Zulfikri (2008) menggarisbawahi pentingnya kemampuan siswa untuk berkonsentrasi, memahami, dan merespons informasi yang disampaikan saat mendengarkan. Aktivitas ini mencakup proses aktif dalam menyimak dan memahami informasi dari lawan bicara atau guru. Namun, di MA DDI Maspul, implementasi *listening activities* sering kali tidak optimal karena tantangan yang dihadapi siswa, seperti kurangnya minat atau gangguan lingkungan. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih mendalam untuk membangun minat siswa pada pelajaran tertentu dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi aktivitas mendengarkan yang efektif. Dengan demikian, untuk meningkatkan efektivitas *listening activities* di MA DDI Maspul, penting bagi pendidik untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi siswa dan mengembangkan strategi yang dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

### ***Motor Activities***

Di MA DDI Maspul, implementasi *motor activities*, seperti melakukan percobaan, memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Melalui kegiatan ini, siswa dapat mengaplikasikan keterampilan jasmani mereka untuk mengekspresikan bakat dan belajar secara langsung. Zulfikri (2008) menjelaskan bahwa *motor activities* adalah segala aktivitas yang melibatkan keterampilan jasmani siswa, seperti bermain, berkebun, dan melakukan percobaan. Praktek di MA DDI Maspul menunjukkan bahwa siswa merespon dengan baik terhadap pembelajaran melalui *motor activities*, karena hal ini membuat materi pelajaran lebih menarik dan relevan bagi mereka. Kegiatan seperti percobaan juga mendorong siswa untuk berpikir kritis dan mengingat informasi dengan lebih baik. Dengan demikian, pendekatan *motor activities* tidak hanya mengembangkan keterampilan jasmani siswa, tetapi juga meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan cara yang lebih interaktif dan mengasyikkan. Ini sesuai dengan teori Zulfikri (2008) yang

menekankan pentingnya memanfaatkan kegiatan jasmani untuk memperkaya pengalaman belajar siswa.

### **Peran Manajemen Kelas Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di MA DDI Maspul**

#### ***Perencanaan Kelas Terhadap Keaktifan Belajar Siswa***

Di MA DDI Maspul, perencanaan kelas merupakan kunci utama dalam mempengaruhi keaktifan belajar siswa. Teori perencanaan kelas menekankan pentingnya pengaturan komponen pembelajaran sebelum kelas dimulai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Praktik ini di MA DDI Maspul tercermin dalam observasi guru terhadap keterlibatan dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran, penerapan penilaian melalui kuis atau ujian, serta refleksi diri untuk mengevaluasi keberhasilan rencana pembelajaran. Dengan demikian, perencanaan kelas yang baik memungkinkan guru di MA DDI Maspul untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan dinamis. Hal ini tidak hanya mendorong keaktifan siswa dalam pembelajaran, tetapi juga membantu meningkatkan hasil belajar mereka secara keseluruhan.

#### ***Pengorganisaian Kelas Terhadap Keaktifan Belajar Siswa***

Di MA DDI Maspul, pengorganisasian kelas menjadi salah satu strategi utama untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Teori tentang pengorganisasian kelas menurut Darma (2020) dan Susanti et al. (2022) menekankan bahwa pengorganisasian kelas tidak hanya tentang mengelompokkan sumber daya secara efektif, tetapi juga membantu dalam pembentukan kelompok, peningkatan kerjasama, dan spesialisasi tugas. Pendekatan ini terlihat di MA DDI Maspul dimana pengaturan kelas yang baik membantu dalam menjaga fokus siswa, memaksimalkan interaksi antar siswa, dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan demikian, pengorganisasian kelas di MA DDI Maspul tidak hanya berfungsi untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang terstruktur dan efisien, tetapi juga mendukung perkembangan siswa dalam berkolaborasi dan mengelola tugas-tugas mereka dengan lebih baik. Hal ini sesuai dengan tujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dan hasil pembelajaran secara keseluruhan.

#### ***Kepemimpinan Kelas Terhadap Keaktifan Belajar Siswa***

Menurut Harvey dan Bowin (1996), kepemimpinan adalah suatu seni dan proses mempengaruhi sekelompok orang sehingga mereka mau bekerja dengan sungguh-sungguh untuk meraih tujuan suatu kelompok. Sedangkan Beals (1990: 24) mengartikan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk mengajak orang lain untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan dengan penuh semangat (Fadhly, 2017).

Di MA DDI Maspul, kepemimpinan kelas diimplementasikan dengan berbagai upaya untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Teori tentang kepemimpinan oleh Harvey dan Bowin, serta Beals, menggambarkan kepemimpinan sebagai proses yang melibatkan pengarahan dan pengaruh terhadap aktivitas kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Implementasi ini di MA DDI Maspul mencerminkan upaya untuk menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan dalam konteks pendidikan,

di mana tujuan utamanya adalah memotivasi siswa untuk aktif dalam belajar. Dengan demikian, pendekatan kepemimpinan di MA DDI Maspul tidak hanya membantu dalam mengelola kelas secara efektif, tetapi juga berperan dalam meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan teori yang menegaskan bahwa kepemimpinan yang efektif dapat membawa perubahan positif dalam perilaku dan kinerja kelompok atau kelas.

### ***Pengendalian Kelas Terhadap Keaktifan Belajar Siswa***

Di MA DDI Maspul, pengendalian kelas diarahkan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan berbagai strategi yang diterapkan oleh para guru. Teori tentang pengendalian kelas menekankan pentingnya mengelola perilaku siswa dan memastikan pembelajaran berlangsung efektif dan efisien. Praktek ini di MA DDI Maspul mencerminkan upaya nyata dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung, di mana pengaturan aturan, manajemen waktu yang baik, penggunaan sistem penghargaan, dan partisipasi aktif siswa menjadi kunci dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, pendekatan pengendalian kelas di MA DDI Maspul tidak hanya bertujuan untuk mengatur disiplin siswa, tetapi juga untuk merangsang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan teori yang menegaskan bahwa strategi pengendalian kelas yang efektif dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung perkembangan siswa secara maksimal.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Peran manajemen kelas di MA DDI Maspul sudah berjalan sebagaimana mestinya, mulai dari peran manajemen kelas dalam hal perencanaan kelas, pengelolaan kelas, kepemimpinan kelas, pengendalian kelas. Bisa dilihat dari perincian dan penetapan tujuan yang melibatkan guru dan siswa, menentukan sumber daya yang dibutuhkan, guru mengarahkan, membimbing dan memotivasi siswa serta sekolah membentuk tim yang melibatkan guru, staf administrasi dan siswa untuk merumuskan standar penampilan kelas.

Keaktifan belajar siswa di MA DDI Maspul terdapat kelemahan dari segi *visual activities* khususnya pada saat memperhatikan guru menjelaskan terkadang siswa mengalami kesulitan. Dan *oral activities* di MA DDI Maspul tidak begitu efektif dikarenakan siswa yang tidak mau mengajukan pertanyaan serta ide dan pendapat mereka. Serta *listening activities* salah satunya pada saat mendengarkan guru menjelaskan kurang efektif dikarenakan kurangnya minat siswa pada pelajaran tertentu. Beberapa siswa hanya bersemangat dan fokus jika pelajaran tersebut adalah yang mereka senangi.

Peran manajemen kelas terhadap keaktifan belajar di MA DDI Maspul dilihat dari manajemen kelas dalam hal perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, serta pengendalian memiliki peran terhadap keaktifan belajar siswa dimana meliputi *visual activities*, *oral activities*, *listening activities*, serta *motor activities*.

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mempunyai implikasi berupa saran kepada pihak-pihak terkait, adapun saran penulis maksud yaitu :

1. Hendaknya sekolah/madrasah terus meningkatkan manajemen kelas sehingga tujuan pembelajaran bisa berjalan secara efektif dan efisien.
2. Bagi guru diharapkan senantiasa menciptakan suasana lingkungan belajar yang kondusif, dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara efektif.
3. Bagi guru diharapkan senantiasa memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

- A, A., Widyawati, W., & Dwiyama, F. (2024). The Value of Pangadereng as A Model For Lecturer Performance Development. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 122–139.  
<https://doi.org/10.31538/nzh.v7i1.4600>
- Dwiyama, F., & R, N. (2020). THE ROLE OF STAKEHOLDER IN BUILDING A BRAND IMAGE AT MADRASAH ALIYAH. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(3), 375–391. <https://doi.org/10.31538/ndh.v5i3.1002>
- Fadhly, A. (2017). Model Kepemimpinan Guru dalam Proses Pembelajaran Di Kelas pada Jenjang SD/MI Azamul Fadhly Noor Muhammad\*. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru M*, 4(1), 29–44.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bumi Aksara.
- Hidayat, A., & Machali, I. (2018). *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. Kencana Prenada Grup.
- Khusnul Khatimah Adamy. (2018). *Pengelolaan Kelas dalam Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa di Mts Pesantren Modern Al-Manar Aceh Besar*. 30.
- Prayitno, N. (2019). *Mathemagic For Teaching: Belajar Itu Mudah, Asal Tahu Gayanya*.
- R Nurhasanah. (2021). PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID 19 PADA KELOMPOK B.5 TK KEMALA BHAYANGKARI BONE. *YAA BUNAYYA*, 2(2), 58–67. <https://www.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/yaabunayya/article/view/1318>
- Rifda Eliyasni, Rahmatina, H. (2020). *Perkembangan Belajar Peserta Didik*. Literasi Nusantara.
- Susanti, Y., Guntur, M., Jaya, R., Rais, R., Alfiyanto, A., & Hidayati, F. (2022). Pengorganisasian Kelas dalam Pembelajaran Daring Masa Pandemi di MI. *At-Tafkir*, 15(1), 82–97.  
<https://doi.org/10.32505/at.v15i1.4352>